

Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Program *Full day School* di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Rozana Lail El Karim¹, Hanif AlKadri², Syahril³, Ermita⁴

^{1,2} Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

*Penulis¹, e-mail: rozanalaila3@gmail.com

*Penulis², e-mail: hanifalkadri@fip.unp.ac.id

*Penulis³, e-mail: syahril@fip.unp.ac.id

*Penulis⁴, e-mail: ermitarustam1114@fip.unp.ac.id

Abstract

This research is based on problems that occur in the field regarding the implementation of the full day school program at the State Junior High School in East Padang District which is still not realized in terms of its implementation. The purpose of this study was to find out about the implementation of the full day school program that has been running properly as seen from the aspects of time optimization, teaching and learning activities and skill development in students. The type of research in this study was descriptive quantitative with a sample of 44 teachers at the State Junior High School in Padang Timur District using proportional stratified random sampling technique based on the Cochran formula. The instrument used was a questionnaire in the form of a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Overall, the results showed that teachers' perceptions of the implementation of the full day school program in public junior high schools in Padang Timur sub-district were in the good category with an average score of 4.34.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan masalah yang terjadi dilapangan mengenai pelaksanaan program *full day school* di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur yang masih kurang terealisasi dari segi pelaksanaannya. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui tentang pelaksanaan program *full day school* telah berjalan dengan semestinya yang dilihat dari aspek optimalisasi waktu, kegiatan belajar mengajar dan pengembangan keterampilan pada siswa. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel 44 orang guru di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur dengan memakai teknik *proposional stratified random sampling* berdasarkan rumus Cochran. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Secara keseluruhan hasil penelitian yang didapatkan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan program *full day school* di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,34.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Program *Full Day School*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by journal.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dalam membentuk pribadi yang baik pada diri manusia. Dalam hal tersebut pendidikan yang unggul sesuai dengan pengembangan zaman serta tuntutan dari masyarakat yakni diperlukan program pendidikan terencana dalam sebuah kurikulum serta memiliki peran sangat penting bagi karakter peserta didik. Maka upaya dalam penguatan pendidikan karakter, sekolah melaksanakan salah satu program pendidikan yang sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nasional (Permendiknas Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017, yaitu pemberlakuan lima hari sekolah atau secara umum masyarakat mengenalnya dengan sebutan *full day school*. (Nur Azisah, 2020) mengatakan "*Full day school* menjadi jawaban serta alternatif dari berbagai permasalahan yang ada menjadikan siswa berada dilingkungan sekolah sepanjang hari dengan berbagai kegiatan serta pelajaran yang diterima. (Basuki Sulistyo, 2013) mengatakan bahwa sekolah sehari penuh biasanya pada program pembelajaran yang bersifat informal dan membutuhkan guru yang kreatif serta inovatif. Program *full day school* secara umum merupakan kebijakan

dalam pendidikan dimana semua kegiatan dilakukan di sekolah sepanjang hari guna memperoleh pembelajaran yang kreatif dan aktif guna mencapai tujuan pendidikan.

Berlakukannya program *full day school* ini bermula karena kesibukan orang tua dalam bekerja, dan siswa sering menggunakan waktu luang mereka diluar rumah untuk kegiatan yang kurang bermanfaat. Oleh karena itu program *full day school* di terapkan bagi sekolah menengah. Model yang tepat untuk pembelajaran di sekolah diperlukan untuk mengoptimalkan kegiatan peserta didik supaya terkendali, baik dalam pengelolaan waktu pada pembelajaran maupun pendidikan karakter. Program *full day school* adalah alternatif penting untuk mengoptimalkan kegiatan peserta didik. (Anggraeni, Rohman, and Sholichah 2020) menyatakan “*Full day school* sebagai sarana atau tempat dalam pembiasaan peserta didik mengisi waktu dengan hal yang bermanfaat dan meminimalisir hal-hal negatif yang terjadi sewaktu pulang sekolah.” Agar pelaksanaan program *full day school* dapat berjalan dengan semestinya, maka pihak sekolah wajib menyiapkan segala kepentingan yang berkaitan dengan pelaksanaan *full day school* baik kesiapan komponen pendidikan serta manajemen yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan. Dengan adanya sekolah sehabian penuh, waktu dalam bersosialisasi dan interaksi siswa dengan teman sebaya semakin meningkat. Program ini juga akan meningkatkan kemampuan sosial siswa, yang akan membuat mereka siap untuk masa depan. (Astuti and Wahed 2021).

Pentingnya pelaksanaan program *full day school* ini dimana mencapai tujuan utama dari *full day school* itu sendiri yaitu menjauhkan anak dari pergaulan negatif diluar rumah dan lebih memaksimalkan potensi anak di sekolah (Sulistyaningsih 2013). Dengan waktu yang lebih lama di sekolah, peserta didik akan lebih terfokus pada pendidikan sekolahnya sehingga menjadi pribadi yang baik dan bermoral. (Asmani 2017) mengatakan dalam pelaksanaan *full day school* ini peserta didik menerima pelajaran hingga sore hari yaitu pukul 07.00 sampai pukul 15.30. Program *full day school* ini memadukan pengetahuan umum dengan pengetahuan agama. Selain itu, program ini memberikan landasan yang kuat untuk menggali dalam segala aspek perkembangan fisik, sosial, intelektual, dan emosional. Menurut (Nuraida 2014) mengatakan dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik, model yang dikembangkan dirancang untuk mengintegrasikan pendidikan di dunia nyata. Di sisi lain, kurikulum dirancang untuk menumbuhkan kreativitas yang terdiri dari integritas dan kondisi. Pendekatan kurikulum terintegrasi dan kegiatan terintegrasi digunakan untuk melaksanakan program *full day school*. Pendekatan ini berupa pendekatan kurikulum yang berfokus pada bidang studi yang disajikan di kelas. Tindakan ini terkait dengan pemilihan bahan ajar, penyajian, dan evaluasi bahan ajar diikuti oleh pendekatan ini. (Wicaksono 2018).

Pada observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur yang berjumlah tiga sekolah, pelaksanaan program *full day school* masih kurang berjalan dengan semestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa fenomena sebagai berikut: *Pertama*, kurang maksimalnya pengelolaan waktu pada program *full day school* baik dari segi pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari di sekolah. *Kedua*, guru masih dominan menerapkan metode dan strategi yang sama dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan jenuh. *Ketiga*, pembelajaran yang padat pada program *full day school* terkadang dapat mengabaikan pengembangan keterampilan, hal ini dikarenakan guru yang dominan mengarahkan peserta didik pada keterampilan akademik dibandingkan keterampilan lainnya. Dengan adanya pelaksanaan program *full day school* ini diharapkan akan membuat peserta didik mempunyai karakter yang lebih baik dari segi sifat maupun agama yang dianutnya dengan lebih memfokuskan terhadap nilai moral yang diterapkan di setiap harinya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan program *full day school* di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang .

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang berjumlah tiga sekolah, yaitu SMP Negeri 9, SMP Negeri 30, dan SMP Negeri 31 Padang dengan rentang waktu 13 November hingga 21 November 2022. Penelitian ini memiliki populasi yakni 129 orang guru dengan jumlah sampel penelitian 44 orang guru di ambil dengan menggunakan teknik *propotional stratified random sampling* berdasarkan rumus Cochran. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Penelitian ini menggunakan uji coba angket kepada 30 orang guru di luar sampel dengan menggunakan SPSS 16 untuk menilai validitas serta reliabilitas dan teknik analisis data menggunakan rumus mean.

3. Hasil

Hasil pengolahan data mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan program *full day school* yang ditinjau dari 3 indikator yaitu: optimalisasi waktu, kegiatan belajar mengajar, dan pengembangan keterampilan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Program Full Day School di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur

Rekomendasi Peningkatan Hasil				
NO	Indikator	Sub Indikator	Mean	Kategori
1	Optimalisasi Waktu	Efisiensi waktu dalam kegiatan program <i>full day school</i> bagi guru	4,00	Baik
		Efisiensi waktu dalam kegiatan program <i>full day school</i> bagi guru	4,50	Baik
2	Kegiatan Belajar Mengajar	Strategi pembelajaran	3,96	Baik
		Sumber atau media pebelajaran	3,97	Baik
		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	4,54	Baik
3	Pengembangan Keterampilan	Pengembangan keagamaan siswa	4,67	Sangat Baik
		Pengembangan nilai sosial siswa	4,68	Sangat Baik
		Pengembangan nilai karakter siswa	4,63	Sangat Baik
		Pengembangan nilai kemandirian siswa	3,52	Baik
Rata-rata			4,34	Baik

Pada indikator pertama terkait tentang optimalisasi waktu dengan skor rata 4,25 berada pada kategori baik, item pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah item guru mengarahkan siswa untuk hadir tepat waktu dalam kegiatan pembiasaan yang dilakukan sekolah yaitu 4,68 dengan kategori sangat baik. Sedangkan skor rata-rata paling rendah terkait dengan guru memiliki beban kerja maksimal 40 jam per-pekan sesuai tuntutan program *full day school* yaitu 3,32 dengan kategori baik.

Pada indikator kedua terkait tentang kegiatan belajar mengajar dengan skor rata 4,15 berada pada kategori baik, item pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah item penugasan guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan interaksi antar kelompok satu sama lain saat diskusi pembelajaran yaitu 4,61 dengan kategori sangat baik. Sedangkan skor rata-rata paling rendah terkait dengan guru melakukan praktik atau ujian non tertulis dalam ujian harian yaitu 3,21 dengan kategori cukup baik.

Pada indikator ketiga terkait tentang pengembangan keterampilan dengan skor rata 4,63 berada pada kategori baik, item pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah item pelaksanaan kegiatan keagamaan secara intensif dan item penugasan dalam mengawasi siswa pada kegiatan kultum di sekolah yaitu 4,81 dengan kategori sangat baik. Sedangkan skor rata-rata paling rendah terkait dengan guru menugaskan siswa untuk membaca dan memahami fenomena alam dalam kegiatan literasi yaitu 4,20 dengan kategori baik.

4. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan ini penilaian secara kuantitatif mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan program *full day school* di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur yakni 4,34 berada pada kategori baik. Indikator yang mendapatkan hasil yang tinggi pada variabel ini yaitu pada aspek pengembangan keterampilan dengan skor rata-rata 4,63 dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut dikarenakan dalam pengembangan keterampilan yang diajarkan oleh guru telah menciptakan peserta didik yang taat beribadah, memiliki karkter yang baik, serta mempunyai jiwa sosial yang tinggi, dengan demikian sekolah harus memfasilitasi untuk memperoleh keterampilan dan pengembangan sikap dengan aktivitas belajar dan keagamaan yang berpusat pada siswa dan juga siswa diberi kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang bermoral pada program *full day school*. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Suwarna and Jatirahayu 2013) pada tahap pengembangan keterampilan, di mana peserta didik secara langsung berhadapan dengan pembelajaran. Guru berperan sebagai penggerak utama dalam membimbing, membudayakan, dan membiasakan karakter sehingga peserta didik dapat mencapai kedala diri mereka dengan menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari dengan prilaku yang baik.

Pada aspek optimalisi waktu memperoleh skor rata-rata 4,00 yang berada pada kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa guru maupun siswa mampu mengoptimalkan waktu pada kegiatan pembelajaran dan keterampilan, seperti hadir tepat waktu ketika pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan, membagi waktu pembelajaran dengan melakukan *ice breaking* dan pembiasaan literasi serta pemanfaatan waktu istirahat siswa. Hal ini berkaitan dengan pendapat Basuki dalam (Suyyinah 2019) bahwa sekolah menggunakan sebagian waktu untuk program pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, dan guru harus kreatif dan inovatif untuk

menciptakan lingkungan di mana siswa dapat mengikuti proses belajar. Ini juga mengacu pada pembiasaan sehari-hari di sekolah, seperti halnya hadir tepat waktu di kegiatan sekolah. Ini menunjukkan bahwa guru dan siswa telah dapat mengoptimalkan waktu mereka dengan disiplin pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada program *full day school*.

Pada aspek kegiatan belajar mengajar memperoleh skor rata-rata 4,15 yang berada pada kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa guru sudah menerapkan metode dan strategi pembelajaran dengan baik agar siswa aktif dalam pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar juga harus terjadinya interaksi yang baik antara siswa dengan guru maupun dengan sekitar lingkungannya, dimana guru memberikan umpan balik dan penguatan maupun dalam bentuk hadiah terhadap keberhasilan peserta didik melalui berbagai sumber serta memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada program *full day school* ini sejalan dengan pendapat (Suyyinah 2019) mengatakan bahwa guru harus melibatkan siswa dalam mencari informasi tentang topik atau subjek yang akan dipelajari menggunakan berbagai metode pembelajaran, media, dan sumber belajar lainnya dan melakukan interaksi antara siswa dengan guru serta lingkungan sekitar dan melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan antusias.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Padang Timur mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan program *full day school* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator optimalisasi waktu berada pada kategori baik, pada indikator kegiatan belajar mengajar juga berada pada kategori baik, dan pada indikator pengembangan keterampilan berada pada kategori sangat baik. Artinya pada pelaksanaan program *full day school* sekolah maupun pendidik sudah mencapai titik maksimal dalam membimbing, mengawasi, mengarahkan peserta didik yang berkarakter dan mempunyai moral yang baik saat berada di lingkungan sekolah.

Saran pada penelitian ini menurut penulis yakni sekolah diharapkan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan selama program *full day school*, baik dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan pembiasaan sehari-hari dengan melengkapi komponen-komponen pendidikan agar berjalan dengan baik. Sedangkan bagi guru, harus mampu meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik dan mampu menjadi teladan yang baik di saat jam pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pembelajarannya hal ini cerminan bagi peserta didik bagaimana bertindak dan berperilaku yang baik (Utama et al. 2020)

Daftar Rujukan

- Anggraeni, Novi, Baeti Rohman, and Aas Siti Sholichah. 2020. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Full Day School: Studi Kasus Di SMAN 1 Citeureup." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3(01):59–78. doi: 10.37542/iq.v3i01.54.
- Asmani, Jamal ma'mur. 2017. *Full Day School*. Yogyakarta: Arr Ruzz media.
- Astuti, Nur Azisah, and Andi Wahed. 2021. "Pelaksanaan Program Pendidikan Full Day School Di Sma." *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 1(2):141. doi: 10.26858/jak2p.v1i2.9710.
- Basuki Sulisty. 2013. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nuraida, Ida. 2014. *Manajemen Administrasi Perkantoran Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyaningsih, wiwik. 2013. *Full Day School Dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Suwarna, and Warih Jatirahayu. 2013. "Pembelajaran Karakter Yang Menyenangkan." *Jurnal Pendidikan Karakter* 3(3):274–87.
- Suyyinah. 2019. *Full Day Education*. edited by M. P. Moh. Zaiful Rosyid. Malang indonesia: Cv.Literasi Nusantara Abadi.
- Utama, Hendri Budi, Hanif Al Kadri, Muhammad Kristiawan, and Bukman Lian. 2020. "Dampak Pelaksanaan Full Day School Terhadap Disiplin Kerja Guru." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5(1):44. doi: 10.31851/jmksp.v5i1.3515.
- Wicaksono, Anggit Grahito. 2018. "Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1(1):10. doi: 10.32585/jkp.v1i1.12.